

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya perlakuan Aset Tetap pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat adalah kementerian dalam pemerintah indonesia yang membidangi urusan Perbendaharaan keuangan negara diwilayah sumatera barat.
2. Kebijakan sistem akuntansi pada pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat berdasarkan Standar Akuntansi (SAK) yang berlaku
3. pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat memiliki 6 jenis aset tetap sebagai berikut.
 - a. Tanah
 - b. Peralatan dan Mesin
 - c. Gedung dan Bangunan
 - d. Irigasi
 - e. Konstruksi dalam Pengerjaan
 - f. Aset tetap yang tidak digunakan
4. Perolehan aset tetap pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat ada 2 cara yaitu, pembelian tunai dan dibangun sendiri

5. Metode penyusutan yang digunakan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat adalah metode garis lurus
6. Aset tetap dineraca memiliki akun sendiri yang terletak pada bagian aset tidak lancar dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dengan nomor akun tersendiri. Ketetapan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat tentang penyajian adalah :
 1. Aset tetap disajikan berdasarkan dua model yaitu model biaya dan model revaluasi
 2. Tanah disajikan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan
 3. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan dicatat dalam akun tersendiri
 4. Aset tetap dalam proses dicatat sesuai dengan nilai penyelesaian fisiknya pada saat pembuatan neraca dan masuk aset lainnya.
7. Pencatatan biaya yang dikeluarkan selama kepemilikan aset tetap pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat ada 2 yaitu:
 1. Penggantian komponen yang menambah umur manfaat
 2. Penggantian komponen yang menambah kapasitas
8. Penghentian penggunaan aset tetap yaitu apabila aset tetap tersebut mengalami kerusakan berat sehingga harus ditarik permanen dari operasi.
9. Aset tetap dineraca memiliki akun tersendiri yang terletak pada bagian aset tidak lancar dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya.

B. Saran

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka hal-hal yang dapat disampaikan pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat sebagai saran adalah sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan metode penyusutan seharusnya disesuaikan dengan jenis aset tetap, agar perhitungan penyusutan tiap tahun sesuai dengan manfaat yang diberikan aset tetap tersebut, sehingga ketepatan penyajian panyajian laporan laba rugi dan neraca dapat dipercaya. Misalnya pada penggunaan aset tetap jenis msin Foto Copy, pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat menggunakan metode garis lurus yang membebankan penyusutan suatu periode berdasarkan metode garis lurus, seharusnya lebih baik menggunakan Unit yang dihasilkan, maka pemakaian mesin Foto Copy tersebut yang digunakan dalam rangka operasi perusahaan selama periode tersebut akan lebih tahu nilai ekonomisnya .
2. Pada Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Negara Sumatera Barat seharusnya mempunyai nilai residu di setiap asetnya agar penghitungan penyusutan aset tetap lebih akurat dan pada saat dilelang dapat diketahui bahwa aset tersebut telah memberi manfaat lebih dari perolehannya atau tidak serta mengetahui nilai jual dari lelang tersebut secara akurat.